

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kaos oblong atau disebut juga *T-Shirt* merupakan jenis pakaian yang paling digemari di negara-negara tropis, karena sifatnya sangat fleksibel dan simpel dibanding jenis pakaian lain. Kaos oblong ini digemari karena kesan santai dan terlihat tidak formal untuk kegiatan rutin maupun untuk bekerja khususnya yang membutuhkan keleluasaan bergerak.

Sejalan dengan kemajuan zaman, produksi kaos oblong telah banyak mengalami banyak perkembangan, meliputi ; desain grafis / desain permukaan / desain dekoratif yang berarti bentuk rancangan dua dimensional pada permukaan media, baik berupa gambar maupun teks, dan desain produk / desain struktural yang merupakan pengembangan bentuk rancangan tiga dimensional media itu sendiri, yaitu variasi bentuk karakteristik kain dan kaos.

Perkembangan produksi kaos oblong ini akhirnya banyak memacu berkembangnya usaha desain grafis pada kaos oblong, dari segi teknis relatif lebih mudah dicapai dengan bahan dan alat sederhana, selain itu desainnya juga dapat diciptakan bervariasi dan fleksibel pada permukaan kaos oblong sesuai apa yang diinginkan desainernya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Katherine Westpall dari bukunya *The Surface Design Art* dalam artikel *Wahana Seni Rupa* (1995 : 7) mengungkapkan bahwa :
“Desain permukaan kaos (desain grafis) merupakan wujud pengungkapan suatu

pesan sekaligus alat untuk mengkomunikasikan sesuatu yang dituangkan lewat kata-kata tertulis atau imaji-imaji visual”.

Desain gambar pada kaos oblong dapat dikategorikan sebagai suatu desain grafis. Desain grafis adalah salah satu cabang seni rupa terapan (applied art). Menurut Prayitno, (1972: 3), desain merupakan pengorganisasian elemen - elemen visual sedemikian rupa sehingga menjadi kesatuan organik dan mempunyai harmoni antara bagian – bagian dengan keseluruhannya. Menurut Petrsumadi (1991: 9), desain adalah suatu bentuk benda apapun yang dibuat berdasarkan pertimbangan dan perhitungan. Dari pendapat – pendapat tersebut disimpulkan bahwa desain grafis adalah suatu kegiatan pengorganisasian elemen – elemen visual sehingga menjadi satu kesatuan organik dan mempunyai harmoni antara bagian – bagiannya dengan keseluruhan.

Pada perkembangan selanjutnya, banyak bermunculan perusahaan yang mengembangkan produknya dibidang desain grafis yang diterapkan pada kaos oblong. Salah satu produsen yang bergerak dibidang tersebut adalah Hecate. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2015, didirikan oleh Setyawan (*owner*). Desain kaos oblong ini mengangkat seputar mitologi dari beberapa negara. Saat ini Hecate memproduksi kurang lebih ada 30 artikel desain yang terdiri dari Mitologi Yunani, Mitologi Inggris dan Mitologi Jepang. Dari ke-30 artikel ini Hecate mengkategorikan ilustrasi menjadi dua macam yaitu ilustrasi simple dan ilustrasi *colorfull*.

Ilustrasi dan beberapa aspek yang terkandung dalam desain grafis produk Hecate ini merupakan masalah yang sangat menarik untuk diteliti, karena konsep

berdirinya Hecate mengutamakan desain-desain *t-shirt* yang kebanyakan *artwork* ilustrasi. Berbeda pada distro lainnya yang berada di Surakarta yang kebanyakan menggunakan desain yang monoton. Desain Ilustrasi yang dikonsep oleh Hecate adalah hasil visual dari cerita mitologi dari berbagai Negara. Wawan selaku pendiri Hecate berencana untuk bisa berkolaborasi dengan ilustrator yang ada di Indonesia. Desain *artwork* ilustrasi yang dikonsep oleh Wawan merupakan kontribusi dari ilustrator muda yang berbakat yang menjadikan distro sebagai wadah positif dalam penumpahan ide dan emosi dalam jiwa mereka.

Penelitian ini merupakan penjabaran dari *artwork design t-shirt* produksi Hecate. Menjelaskan tentang analisis ilustrasi, analisis tipografi, dan terakhir adalah analisis warna. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui dan memahami visual dari cerita mitologi yang dibuat oleh Hecate dan mengangkat nama Hecate agar lebih bisa dikenal oleh masyarakat luas, terutama masyarakat di luar kota Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana visual ilustrasi yang digunakan pada desain kaos produk Hecate?
2. Mengapa Hecate menggunakan visual ilustrasi tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan tentang visual ilustrasi yang digunakan pada brand Hecate antara lain :

1. Memahami dan mendiskripsikan visual ilustrasi pada brand Hecate.
2. Mengetahui alasan kenapa brand Hecate menggunakan visual ilustrasi tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

Bagi umum/masyarakat dari penelitian ini adalah agar mengetahui dan memberikan gambaran mengenai ide atau konsep yang menarik yang dapat dijadikan sebuah produk bernilai jual.

Bagi mahasiswa dari penelitian ini sebagai sarana pembelajaran bagaimana memahami suatu gaya ilustrasi dan menciptakan gaya ilustrasi yang unik dari gaya ilustrasi yang sudah dikenal.

Bagi subyek penelitian (Hecate) sebagai sarana untuk memperkenalkan produk dalam negeri sendiri yang memiliki keunikan dan nilai jual.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian bentuk visual artwork desain tshirt pada produk Hecate yang penulis laksanakan menggunakan penelitian kualitatif dengan pengambilan beberapa sampel. Karakteristik metode penelitian terdiri atas ciri – ciri penelitian yang meliputi : latar alamiah, sehingga data diperoleh secara utuh (*entity*), manusia sebagai instrumen utama, terjadi hubungan komunikasi langsung antar peneliti dengan informan, analisis data dilakukan secara induktif, menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantive yang berasal dari data yang berasal dari data, data bersifat deskriptif dalam bentuk kata, dambar/symbol yang diperoleh dari wawancara, catatan pengamatan lapangan, serta pengkajian dokumen berkecenderungan lebih kearah proses daripada hasil. Hal itu berkenaan dengan hubungan antara bagian yang diteliti akan lebih jelas bila dilihat dalam proses, penentuan batas penelitian oleh fokus, kriteria khusus untuk maksud keabsahan data terutama berkenaan validas, reliabilitas, serta objektivitas. Kondisi yang terus berubah menyebabkan desain yang digunakan bersifat sementara karena harus menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi, dan untuk memperoleh pengertian serta pemahaman maupun interpretasi penelitian dirundingkan dan disepakati, karena pemikiran dan pemahaman tentang perilaku manusia sebagai fokus penelitian yang dituangkan sebagai inti laporan. Penelitian ini berusaha untuk memahami makna desain dari objek visual yang menjadi ciri khas sebuah merek produk t-shirt. Artinya penulis

berusaha melihat makna dari pandangan subjek yang dikaji terkait dengan visual ilustrasi pada produk *t-shirt* Hecate.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada offline store Hecate di Jl.Mh Thamrin No 50 Kerten Solo, Telp. +62 812-3456-4691. Lokasi tersebut bertempat di lokasi yang strategis yaitu disepanjang Jalan Samratulangi Kerten yang sampai saat ini menjadi pusat distro di kota Surakarta.

3. Sumber Data

Penelitian ini mengarah pada bentuk visual ilustrasi yang tentunya dicetak di beberapa *t-shirt* produksi Hecate. Dengan demikian, sumber data akan diperoleh dari berbagai sumber, yaitu : informan (nara sumber , tempat dan peristiwa, dokumen dan catatan.

a. Informan (nara sumber)

Informan sangat penting bagi peneliti guna memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini. Maka informan harus dipilih berdasarkan kriteria. Informan harus benar-benar memahami bahkan terlihat dan mengalami proses terbentuknya sebuah produk *t-shirt* produksi Hecate yang memiliki visual ilustrasi. Sumber dari data informan dicatat dengan catatan tertulis maupun lisan dengan menggunakan alat perekam. Sumber data informan diperoleh melalui wawancara yang merupakan hasil usaha dari kegiatan mendengar dan bertanya. Berikut adalah informan yang penulis wawancarai :

- 1) Setyawan (25), pemilik dari Hecate, selain pemilik dan pendiri dari Hecate, Setyawan juga mempunyai clothing maker di Colomadu. Clothing maker yang dikelola Setyawan memproduksi beberapa produk diantara lain t-shirt, hoodies, sweatshirt, tank tops, long sleeves, polo shirt, dan sportwears.
- 2) Dicky Adi Kusuma (25), freelance illustrator
- 3) Andre (24), konsumen Hecate
- 4) Jahlo Gomes (30), desainer dan ilustrator di Belukar

b. Sumber tertulis

Dokumen dan catatan merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam skripsi ini. Jenis dokumen dan catatan yang menjadi sumber informasi skripsi ini meliputi dokumen pribadi, dokumen resmi, produk jadi maupun foto terkait dengan Hecate termasuk ilustrasi yang ada pada produknya. Informasi sumber tersebut akan dikategorikan sesuai dengan pelaksanaan penelitian.

Sumber tertulis merupakan sumber data yang tidak kalah pentingnya dari sumber data yang diperoleh dari informan. Sumber data tertulis merupakan bahan tambahan yang bertujuan memperkuat sumber data yang diperoleh di lapangan. Sumber data tertulis yang termasuk kategori ini adalah buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen tentang artwork ilustrasi baik secara umum maupun secara khusus di Hecate.

Guna mencari sumber tertulis, penulis memfokuskan pencarian di sejumlah perpustakaan Universitas di Surakarta, melalui buku atau majalah ilustrasi koleksi penulis dan juga melalui media internet.

c. Foto

Guna memperoleh data berupa foto, penulis menggunakan jenis kamera DSLR dengan merk CANON 60D. Foto digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari sumber yang data sudah ada. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang atau koleksi Hecate dan foto yang dihasilkan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, di dalamnya menggambarkan sesuatu gambaran yang nyata atau apa adanya. Upaya mencatat atau menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada di lapangan berdasarkan wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik penilaian, yaitu memilih sampel dari suatu populasi didasarkan atas informasi yang tersedia sehingga hasil dari wakil populasi dapat dipertanggungjawabkan, sehingga penulis dapat memilih unit-unit atau dalam hal ini bentuk-bentuk produk dengan ilustrasi yang baru tercipta di Hecate sehingga terjadi keterkaitan antara hasil yang diteliti.

1. Observasi dan wawancara

Observasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yang berupa untuk mengamati secara langsung kondisi lapangan. Observasi di lapangan dalam hal ini adalah ilustrasi di produk Hecate. Observasi atau pengamatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pengamatan fisik terfokus dengan bantuan alat berupa kamera foto yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang berkenaan kajian permasalahan yang diteliti yaitu terkait dengan bentuk produk dengan ilustrasi Hecate.

Wawancara dapat dipandang sebagai suatu bentuk percakapan berupa tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang disadari oleh kedua belah pihak sehingga akan didapatkan suasana santai tanpa tekanan pihak lain. Melalui wawancara akan didapat gambaran tentang latar belakang Hecate serta penjelasan ilustrasi namun tetap menjadi ciri khas produk Hecate. Wawancara memiliki tujuan khusus yaitu untuk mendapatkan keterangan yang sesuai dengan penelitian dan dipusatkan pada isi, diutamakan pada tujuan-tujuan deskriptif, prediksi dan penjelasan sistematis mengenai penelitian tersebut.

Wawancara dengan informan dalam penelitian ini dilakukan secara informal guna menanyakan perihal tertentu. Metode yang diambil oleh peneliti adalah wawancara *in depth interviewing* yaitu wawancara dilakukan dalam konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan peneliti.

Wawancara memiliki dua model, yaitu wawancara tertutup dan wawancara terbuka. Pada wawancara tertutup biasanya yang diwawancarai tidak mengetahui dan menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai, mereka juga tidak mengetahui tujuan wawancara tersebut. Pada metode penelitian kualitatif tentang artwork *design t-shirt* Hecate ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat terbuka karena pada teknik wawancara ini orang yang diwawancarai akan merasa nyaman dan hasilnya juga memuaskan karena situasi yang tidak ada tekanan sama seperti kita berbincang-bincang secara spontan (Moleong, 2008: 56).

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan untuk menunjang landasan pemikiran serta memperdalam konsep dan penulisan kemudian mengembangkan analisis dalam penelitian. Selain studi pustaka juga dimaksudkan untuk memperoleh data pelengkap, melalui buku-buku ataupun tulisan yang memuat tentang informasi artwork *design t-shirt* secara umum serta karya ilmiah yang berupa buku memberikan kerangka pikir terhadap topik penelitian.

Sebuah artikel dalam website <http://culturehero.id>, menulis tentang Coki Greenway, ilustrator dari Indonesia karya-karyanya udah menembus pasar internasional. <http://culturehero.id/ngobrol-bareng-illustrator-coki-greenway/>

Tugas akhir yang dibuat Dicky Adikusuma, mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta, *Judul Perancangan Artwork T-Shirt “Perlindungan Elang Jawa” Produksi Kecoa Jahat Melalui Media Komunikasi Visual*

Isi tugas akhir ini adalah perancangan design t-shirt yang mengemukakan nilai-nilai perlindungan hewan elang jawa lewat gambar ilustrasi melalui media komunikasi visual yaitu artwork t-shirt.

Pengantar ilmu komunikasi” oleh John Fiske, Metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra oleh” DR. Mahi M. Hikmat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang kuat dalam mendukung argumentasi atau keterangan seputar persoalan ilustrasi pada umumnya dan pada produk Hecate. Dalam pengumpulan bukti yang berhubungan dengan penelitian tersebut, penulis mengambil dari kutipan buku, surat kabar, media internet majalah, dan foto yang terkait tentang artwork ilustrasi pada produk Hecate, dokumen dipandang sebagai narasumber yang mampu mendeskripsikan mengenai fenomena tersebut.

G. Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan analisis yang didasarkan pada adanya hubungan Semantic antara variable yang sedang diteliti. Tujuannya agar penulis atau peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, dalam hal ini penulis mengolah dan menganalisis data-data tentang unsur visual dan komposisi serta karakter ilustrasi pada produk Hecate serta membuang data yang tidak sesuai, membuat kategori atau pola dalam ulasan tentang unsur visual ilustrasi, menguji hasil hipotesis dan analisis yang ada, mencari alternative data yang muncul dan

memberikan keterangan yang masuk akal tentang data tersebut dan kemudian menulis data atau laporan secara deskriptif tentang unsur visual ilustrasi diproduk Hecate. Pada dasarnya analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis non statistic, artinya analisis yang dipakai bukan berdasarkan pada hitungan angka-angka, melainkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan secara deskriptif yang meliputi persiapan, tabulasi, dan penerapan data. Pada pengertian sederhana analisis kualitatif diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagiannya, analisis kualitatif dilaksanakan seolah-olah tanpa henti untuk menguji beberapa gejala itu, kemudian mengidentifikasi bagian-bagiannya dalam keseluruhan kesatuan integralnya.

Proses analisis data diawali dengan menelaah data dari berbagai sumber. Data yang terkumpul sangat banyak itu diseleksi dan diklarifikasi menurut kebutuhan penelitian. Proses analisis data berbentuk visual ilustrasi pada produk Hecate, harus benar-benar dipahami dengan mengikuti beberapa tahapan. Adapun tahapan yang dimaksud adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data penelitian bentuk visual ilustrasi pada produk Hecate dilakukan ketika peneliti mendapatkan data di lapangan. Pelaksanakan reduksi ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Awalnya melalui proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data dan catatan lapangan. Jadi reduksi data adalah bagian yang digunakan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, mengambil hal-hal yang

terpenting atau pokok serta membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan.

2. Sajian Data

Kajian visual ilustrasi pada produk Hecate tentu mempunyai banyak data. Agar sesuai dengan sasaran yang diharapkan, peneliti membuat kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sajian data dapat juga berupa gambar baik berupa foto maupun desain asli yang sengaja ditampilkan guna mendapatkan informasi yang mudah dilihat dan dipahami.

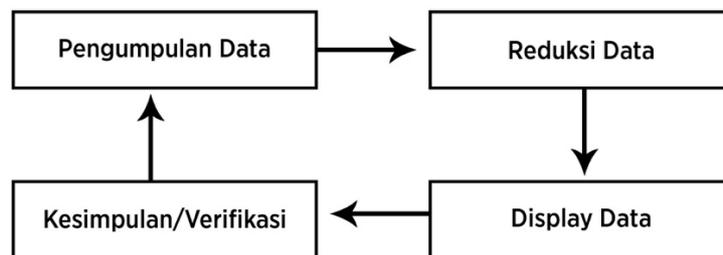
3. Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil data yang telah terkumpul, peneliti berupa mencari makna dari data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat luas, kurang jelas dan tidak fokus atau kemungkinan masih diragukan, kemudian meningkat dan menjadi landasan yang kuat. Kesimpulan penelitian perlu diverifikasi dengan melakukan pengecekan ulang dengan melihat kembali data yang diperoleh lapangan (field note) maupun informasi lainnya.

Dalam proses penyempurnaan analisis data, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu dari kasus kajian ilustrasi pada produk Hecate, peneliti menemukan apa yang menjadi pembeda antar ilustrasi yang ada pada produk Hecate dengan ilustrasi pada umumnya. Peneliti mengkroscek kembali keterangan melalui studi pustaka dengan cara mengumpulkan data sejenis dari berbagai sumber yang ada untuk membandingkan dan mengecek

berbagai data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh data yang sebenarnya.

Terjadinya interaksi pada proses analisa data yaitu pada reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan ataupun verifikasi yang saling berhubungan. Analisis data model interaktif yang sudah dikembangkan Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 01: Bagan analisis peneliti
(Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2007:18)

H. Sistematika Penulisan

Penelitian akhir dari penulisan ini adalah penyusunan dan penulisan secara sistematis yang terdiri dari lima bab, secara garis besar masing-masing bab memaparkan hal-hal sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, orientasi teoritik, landasan pemikiran meliputi jenis dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan sebuah landasan teori, memaparkan keberadaan artwork ilustrasi secara umum, artwork ilustrasi di luar negeri, dalam negeri

dan terakhir mengarah ke kota Solo, termasuk penjelasan tentang artwork ilustrasi.

BAB III : Menjelaskan tentang profil Hecate.co. Mulai dari Latar belakang berdirinya Hecate, pendiri, konsep Hecate, memaparkan tentang visualisasi *artwork* ilustrasi yang ada pada produk Hecate.

BAB IV : Menjelaskan tentang analisis visual ilustrasi pada produk Hecate. Analisis visual ilustrasi pada produk Hecate berupa ilustrasi *artwork design t-shirt*, keterangan ilustrasi *artwork design t-shirt*, dan hasil analisis visual ilustrasi *artwork design t-shirt*. Selain itu juga membahas tentang deskripsi analisis visual ilustrasi *artwork design t-shirt* produksi Hecate dan penggunaan ilustrasi pada produk Hecate.

BAB V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran, yaitu beberapa kesimpulan dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARIUM

LAMPIRAN